

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan Jalan Barito Raya No.01, RT.24/RW.08. Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan, 73761.

B. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik penomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan Antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2020) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Menurut Sujarweni (2020) bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan

D. Data dan Sumber Data

Sumber Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Yusuf (2015) sumber data kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang digali melalui observasi lapangan dan wawancara pada informan penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan

Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu.

2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebab peneliti dalam memilih informan adalah orang yang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan dibahas oleh peneliti. Penggunaan *purposive Sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan faktor-faktor mempengaruhi pada Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bangkuang Kecamatan Karau Kuala Kabupaten Barito Selatan.

Adapun informan penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	H. Muhammad Iqbal, S.Kep, MM	Lurah Bangkuang	Laki-Laki	1
2	Yurian Rusenson, S.AP	Kasi Pemerintahan Ketentraman Dan Ketertiban Umum	Laki-Laki	1

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
3	Saprudin G	Kepala Dusun Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
4	Ahmad Gazali, S.Pd	Ketua RT 18 Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
5	Karya Bakti	Ketua RT 19 Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
6	Hj. Dahlia	Ketua RT 20 Kelurahan Bangkuang	Perempuan	1
7	H. Bahri	Ketua RT 21 Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
8	Sumarto, S.Pd	Ketua RT 22 Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
9	Sunaji Effendi	Ketua RT 23 Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
10	Toni	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
11	Juni Iskandar	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
12	Suriansyah D	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
13	Husaini	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
14	Hasan	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Laki-Laki	1
15	Fitriawati	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Perempuan	1

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
16	Ema Avianti	Masyarakat Kelurahan Bangkuang	Perempuan	1
Total				16

(Sumber : Data pribadi Penulis 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

Adapun rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan

dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui obsevasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri. Adapun Desain Operasional Penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Teori	Variabel	Indikator
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Teori yang digunakan dalam penelitian Menurut Sastropoetro (dalam Gutama, 2018:17)) jenis partisipasi meliputi (1) Pemikiran; (2) Tenaga; (3) Pemikiran dan Tenaga; (4) Keahlian; (5) Barang (6) Uang	1. Pemikiran	a. Memberikan Ide b. Inisiatif
	2. Tenaga	a. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah b. Menjaga kebersihan lingkungan terhadap sampah
	3. Pemikiran dan Tenaga	a. Merencanakan sebuah program b. Melaksanakan Program
	4. Keahlian	a. Kemampuan Dalam Pengelolaan Sampah c. Mengarahkan sesuai kemampuan
	5. Barang	a. Partisipasi pendukung dalam segi barang b. Menyediakan tong sampah di depan

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
	6. Uang	a. Dana b. Anggaran

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

1. Observasi

Sujarweni (2016:33) menyebutkan ada tiga tipe observasi, yakni observasi partisipan, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan. Sedangkan observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh kelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian kegiatan tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan teknik pendukung dari observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Sementara itu menurut Spradley (dalam Auliya, 2020) tahapan teknik analisis data kualitatif meliputi analisis domain, taksonomi dan komponensial, dan analisis tema *cultural* yang akan dijelaskan dalam pemaparan dibawah ini:

1. Analisis Domain

Analisis domain adalah upaya untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari objek atau isu sosial yang diteliti. Ketika kita mencari gambaran umum dari suatu objek atau isu kita akan menemukan berbagai domain atau kategori. Kemudian peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan tahap penelitian yang selanjutnya. Tentunya semakin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian.

2. Analisis Taksonomi

Domain-domain yang telah dipilih selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui struktur internalnya. Caranya adalah dengan melakukan observasi terfokus pada masing-masing domain. Intinya pada *tahap* ini masing-masing domain yang telah dipilih dibedah dan dikaji secara detail untuk diketahui apa saja unsur-unsur yang membangunnya.

3. Analisis Komponensial

Mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengontraskan antar unsur atau elemen yang telah diketahui dari analisis taksonomi. Hal ini dilakukan melalui observasi dan jika perlu wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengontraskan (menjelaskan perbedaan utama dari masing-masing unsur).

4. Analisis Tema *Cultural*

Mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan, dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiono (2014:143) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini terutama akan difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali

ke lapangan, data itu ternyata benar dan tidak berubah, sehingga menunjukkan data penelitian ini adalah kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya ini peneliti berusaha lebih tekun dan cermat untuk memperoleh kepastian dan akurasi data, dengan mengecek kembali data-data maupun dengan membaca berbagai referensi terutama konsep-konsep/teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka.

3. *Triangulasi*

Triangulasi artinya data dicek kembali dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Analisis Kasus Negatif artinya apakah ada data yang berbeda atau tidak, sejauh yang peneliti analisis terhadap kasus negatif ini secara *substantif* sangat kecil, maka data yang diperoleh adalah kredibel.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan Bahan Referensi artinya data yang peneliti peroleh disertai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Misalnya data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, data interaksi observasi didukung oleh foto-foto.

6. Mengadakan Membercheck

Membercheck proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. etapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data.